

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian terutama mengenai kegiatan pelayanan jasa sudah ada sejak dahulu kala. Baik berupa dalam bentuk barang dan jasa. Semakin berkembangnya perubahan zaman kegiatan pelayanan jasa menjadi semakin bervariasi dan bermacam bentuknya, seperti yang terjadi di daerah PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Paiton, Probolinggo Jawa Timur.

PT Paiton Energy didirikan pada bulan Februari 1994 dan memulai operasi komersial dua pembangkit listrik (Unit 7 dan 8) pada bulan Mei dan Juli 1999. Kapasitas masing-masing unit adalah 615MW. Unit 3 berkapasitas 815MW, merupakan pembangkit listrik tenaga batubara pertama yang sangat kritis di Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2012. Batubara dengan kandungan belerang dan abu yang sangat rendah dipasok dari Kalimantan dan Sumatra. Batubara yang dipasok dari Kalimantan dan Sumatra diangkut oleh tongkang yang ditarik oleh tug boat dengan bermacam variasi volume muatan. Dalam hal ini PT. Paiton Energy bekerjasama dengan perusahaan keagenan pelayaran, seperti PT. Bahtera Adhiguna yang ada di Paiton. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Dari Dan ke Kapal, yang salah satu poinnya berbunyi Bahwa dalam Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2010 tentang angkutan di perairan, telah diatur ketentuan mengenai kegiatan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal dilakukan oleh badan usaha yang didirikan khusus untuk bongkar muat barang di Pelabuhan dan Perusahaan angkutan laut nasional untuk kegiatan bongkar muat barang tertentu untuk kapal yang di operasikannya. Oleh karena itu Perusahaan Keagenan diharuskan bekerja sama dengan Perusahaan bongkar muat yang disini dilaksanakan oleh PT. Maritim Batubara Pertama. Adapun tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Perusahaan Bongkar Muat yang disini adalah PT. Maritim Batubara Pertama seperti melakukan laporan kedatangan dan keberangkatan kapal, jadwal kedatangan, serta laporan kegiatan pembongkaran batubara kepada PT. Paiton Energy. Melihat dari kegiatan PT. Maritim Batubara Pertama, ada beberapa kendala atau maintenance yang

penulis kerap temui diantara kegiatan tersebut seperti halnya kondisi cuaca yang tidak memungkinkan untuk kegiatan bongkar muat, untuk kedatangan dan keberangkatan kapal, dan serta maintenance yang biasanya dihadapi adalah gangguan antara alat berat yang ada di jetty untuk proses pemuatan, serta kendala seperti jadwal kedatangan yang tak menentu tentunya akan sangat mengganggu dalam proses pembuatan laporan, maka dari itu penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang kegiatan bongkar muatan yang ada di PLTU Paiton, untuk penulis memilih judul “KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL TONGKANG BERMUATAN BATUBARA OLEH PT. MARITIM BATUBARA PERTAMA DI TERMINAL KHUSUS PLTU PAITON, PROBOLINGGO”. Judul karya tulis ini sengaja di pilih karena dinilai bermanfaat dan dapat memberi kontribusi terhadap pelayanan jasa bongkar muat di pelabuhan. Tentang bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan serta kewajibannya dengan baik sehingga dapat memuaskan pengguna jasa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah yang telah ada diatas, maka dirumuskan pembatasan masalah dalam penulisan Karya Tulis ini yaitu meliputi :

1. Laporan kegiatan apa saja yang dikeluarkan oleh PT Maritim Batubara Pertama?
2. Pelayanan apa saja yang di berikan PT. Maritim Batubara Pertama terhadap tongkang yang datang sampai berangkat kembali?
3. Faktor apa saja yang kerap menghambat kegiatan riset objek dalam pembuatan laporan kegiatan bongkar muat di PT. Maritim Batubara Pertama?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini untuk mengetahui mengenai:

- a. Untuk mengetahui laporan kegiatan apa saja yang dikeluarkan oleh PT. Maritim Batubara Pertama.
- b. Untuk mengetahui pelayanan apa saja yang diberikan oleh PT. Maritim Batubara Pertama terhadap kapal tongkang yang datang.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang kerap menghambat pembuatan laporan kegiatan bongkar muat di PT. Maritim Batubara Pertama.

2. Kegunaan penulisan

Adapun dalam penulisan ini, penulis juga mempunyai harapan mengenai kegunaan penulisan ini, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi penulis:

- 1) Sebagai tambahan ilmu bagi penulis tentang kegiatan dan prosedur yang ada di perusahaan bongkar muat.
- 2) Sebagai tambahan pengalaman bagi penulis jika nantinya lulus dan bekerja di perusahaan bongkar muat.
- 3) Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART "AMNI" Semarang.

b. Bagi perusahaan:

- 1) Dapat membantu mengurangi masalah masalah yang biasa dihadapi dengan pemecahan masalah yang tepat.
- 2) Membantu perusahaan dalam menemukan inovasi-inovasi baru yang nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perusahaan

c. Bagi Almamater:

- 1) Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang perusahaan bongkar muat.
- 2) Tambahan referensi bacaan di dalam perpustakaan kampus yang ditujukan kepada taruna / taruni.

d. Bagi masyarakat:

- 1) Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat umum tentang perusahaan bongkar muat.
- 2) Membantu masyarakat atau khususnya para pekerja di perusahaan guna memperlancar kegiatan bongkar muat.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan antara satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis disusun diawali dengan halaman judul dan beberapa bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis akan memaparkan materi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tentang tinjauan umum tentang dunia perusahaan bongkar muat serta menjelaskan tinjauan umum tentang pelabuhan beserta dengan jenis dan macamnya. Peninjauan lebih luas terhadap kegiatan bongkar muat yang ada di pelabuhan dan secara khusus kali ini di dalam terminal khusus PLTU Paiton Probolinggo

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode - metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian yang di lakukan selama melaksanakan observasi dan di jelaskan secara singkat kegiatan yang ada di kantor PT. Maritim Batubara Pertama yang berada di wilayah Terminal Khusus PLTU Paiton yang berada dibawah naungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo seperti pembuatan laporan kedatangan dan keberangkatan kapal tongkang yang bermuatan Batubara, pembuatan laporan dari kegiatan lapangan di PT. Maritim Batubara Pertama, pelayanan yang diberikan kantor kepada PT. Paiton *Energy* selaku pemilik proyek serta bagaimana kantor berkoordinasi dengan agen tentang jadwal kedatangan kapal, berkoordinasi dengan PT. Paiton *Energy* tentang kegiatan bongkar batubara di tiap-tiap unit pembangkit, berkoordinasi dengan pandu dan kapal assist untuk penyandaran kapal yang telah tiba di area labuh PLTU Paiton. Serta kendala – kendala yang dihadapi dalam pembuatan laporan dan kendala – kendala yang ada di lapangan khususnya.

BAB 5 : PENUTUP

Penulis juga menyajikan beberapa kesimpulan dan saran - saran yang mungkin dapat disampaikan kepada staff masing masing bidang di perusahaan bongkar muat PT. Maritim Batubara Pertama sebagai sumbangan pikiran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan jasa terhadap kapal tongkang yang

datang hingga mulai penyandaran, kegiatan bongkar sampai kapal tongkang kembali ke pelabuhan muat masing masing.